

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tinjauan Perda Kab. Agam Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Perspektif *Siyasah Dusturiyah*”, yang ditulis oleh Raju Sorgani, NIM 1321016, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2025/1447 H.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditetapkannya perda Kabupaten Agam no 2 tahun 2024 yang membahas mengenai Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik, yang tujuannya untuk mengelola air limbah, berdasarkan data yang diperoleh melalui indeks kualitas air tanah tahunan, diketahui bahwa pengelolaan air limbah di kabupaten Agam belum ditangani dengan baik. Dalam teori *Siyasah* penetapan suatu aturan dikaji dalam *Siyasah Dusturiyah*. Penelitian ini dimaksudkan untuk menelusuri kesesuaian penetapan perda kab Agam no 2 tahun 2024 dengan teori-teori atau prinsip-prinsip *siyasah Dusturiyah*.

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif, Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer dalam penelitian ini adalah dokumen perda Kab Agam no 2 tahun 2024 dan web berita yang berkaitan, sedangkan data sekunder, penulis temukan dalam kitab/buku, jurnal, dan artikel terkait siyasah dan perda. Adapun teknik analisa data, penulis menggunakan analisa data kualitatif dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut: *Pertama*, Kronologis pembentukan perda kab Agam nomor 2 tahun 2024. Berdasarkan survei, pengelolaan limbah di Kabupaten Agam masih belum tertata dengan baik, di mana sebagian besar limbah rumah tangga dibuang ke drainase atau sungai. Untuk mencegah dampak negatif terhadap kesehatan, Bupati dan DPRD sepakat menyusun dan menandatangani Perda sebagai langkah strategis guna mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. *Kedua*, kesesuaian perda kab Agam nomor 2 tahun 2024 dengan lingkungan kab Agam. Keberadaan perda ini sangat sesuai dengan lingkungan kabupaten Agam karena memberikan dampak positif dan manfaat jangka panjang dalam menjaga serta meningkatkan kualitas air di masa mendatang. *Ketiga*, Tinjauan *Siyasah dusturiyah* mengenai perda kabupaten Agam nomor 2 tahun 2024. Jika dikaitkan dengan siyasah *Dusturiyah* terdapat kesesuaian, karena perda ini sudah mengkomudir prinsip siyasah *dusturiyah* terutama dalam prinsip keadilan dan maslahah.